

**ANALISIS KESESUAIAN BUKU PESERTA DIDIK KELAS IV  
BERBASIS KURIKULUM 2013**

Bernadine Ajeng Indriasari  
Universitas Katolik Musi Charitas  
Email: [indriasari@ukmc.ac.id](mailto:indriasari@ukmc.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know students book of four grade students based on Curricullum 2013 on theme Pahlawanku subtheme Perjuangan Para Pahlawan on lesson four with basic competence, objective, indicator, learning activity, materials, tool and learning resources. Research method is descriptive method by analyze document is student book of four grade student based on Curricullum 2013 on theme Pahlawanku subtheme Perjuangan Para Pahlawan on lesson four and teacher book of four grade student based on Curricullum 2013. The analize revolves on the rule of Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, an article discussing about the implementation of Curricullum 2013 and article from Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) website. The result of this research are found that some kompetensi dasar less related. Indicator is too broad or too narrow. Purpose of learning is not according with the indicators. Less meaningful learning activities. The material is too shallow. Also tools and learning that need to be adapted to the learning activities. As the conclusions, student bood of four grade student theme Pahlawanku subtheme Perjuangan Para Pahlawan on lesson four needs much improved with the discrepancies in its parts.*

*Keywords: analyze, student book, Curricullum 2013*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku peserta didik kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema *Pahlawanku* subtema *Perjuangan Para Pahwalanku* pada pembelajaran 4 dengan kompetensi dasar, tujuan, indikator, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara menganalisis dokumen berupa buku peserta didik kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema *Pahlawanku* dan buku guru kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema *Pahlawanku* subtema *Perjuangan Para Pahwalanku* pada pembelajaran 4. Analisis mengacu pada keputusan-keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan artikel dari situs resmi badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Dari hasil analisis ditemukan beberapa kompetensi dasar kurang terkait. Cakupan indikator yang terlalu luas atau terlalu sempit. Tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan indikator. Kegiatan belajar yang kurang bermakna. Materi yang terlalu dangkal. Juga alat dan sumber belajar yang perlu disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa buku peserta didik kelas IV tema Pahlawanku subtema Perjuangan Para Pahlawanku pada pembelajaran 4 masih memerlukan banyak perbaikan terkait dengan ditemukannya banyak ketidaksesuaian pada bagian-bagiannya.

Kata kunci: analisis, buku peserta didik, Kurikulum 2013

## 1. PENDAHULUAN

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Warsita dikutip Prastowo (2014), sumber belajar dibedakan menjadi dua macam: (1) sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) dan (2) sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*).

Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar, contohnya, surat kabar, siaran televisi, pasar, museum, kebun binatang, masjid, dan pemuka agama. Sedangkan sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang secara sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, contoh: buku paket, LKS, modul, petunjuk praktikum, tranparan, film, ensiklopedi, brosur, *film strip*, *slides*, dan vidio.

Buku teks atau biasa dikenal dengan buku paket merupakan sumber belajar yang paling sering digunakan. Buku teks adalah sumber belajar yang dirancang secara sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pencapaian tujuan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran setiap harinya. Dalam kegiatan pembelajaran disampaikan materi pembelajaran atau sering disebut dengan bahan ajar. Kumpulan bahan ajar inilah yang biasanya menjadi isi dalam buku teks.

Bahan ajar sendiri memiliki kriteria tertentu dalam pemilihannya. Kriteria kualitas bahan ajar meliputi kelayakan (kevalidan), kepraktisan, dan

keefektifan (Furidaniyah dan Mersigit, 2012). Kriteria kelayakan mengacu pada keabsahan suatu materi untuk ditampilkan. Materi harus benar-benar valid dan teruji kebenarannya. Kriteria praktis adalah materi yang mudah dipahami. Kriteria efektif berarti materi harus dapat memberikan kesan yang mendalam ketika diajarkan.

Sejak 15 Juli 2015 telah diberlakukan kurikulum baru yang dikenal sebagai Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan pada kelas I, kelas II, kelas IV dan kelas V (BNSP:2014). Berkaitan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional bekerjasama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) telah menerbitkan buku paket berbasis Kurikulum 2013 yang terbagi atas buku guru dan buku peserta didik. Buku paket berbasis Kurikulum 2013 inilah yang diharapkan mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Namun setelah penggunaannya selama hampir dua tahun, buku teks yang telah diterbitkan oleh Puskurbuk belum memenuhi tuntutan dalam Kurikulum 2013. Pernyataan tersebut diungkapkan Harta dalam sebuah artikel tanggal 5 Oktober 2013 disitus resmi Kompasiana. “Buku ini (*red: buku peserta didik*) dalam memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 bahwa buku harus berbasis kerja (dilihat dari buku guru), karena buku peserta didik berisi teori.” “Terdapat banyak kesalahan dan ketidakjelasan konsep....”. Dalam artikel lain ditemukan keluhan berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator. “Ada KD dalam silabus dan buku Kurikulum 2013 tidak sesuai dengan Peraturan Menteri....ada KD yang tidak terdapat dalam silabus maupun buku Kurikulum 2013...Muatan KD per subtema tidak proporsional..lemah dalam memahami KD dan merumuskan indikator...” Pernyataan ini disampaikan oleh Prastica pada 22 Oktober 2014 dalam situs resmi Kompasiana.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan dalam sebuah artikel disitus resmi koran Sindo mengungkapkan bahwa “.... kesalahan sudah sedemikian parahnya, diantaranya tidak sinkronnya materi KD dengan apa yang ada dibuku pegangan peserta didik.” Selain itu juga, pengamat kurikulum, Retno Listyarti juga mengungkapkan hal yang senada dalam artikel yang sama “.... antara dokumen silabus, KD dan buku tidak sinkron.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian buku peserta didik kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” dengan KD, indikator, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar. Buku peserta didik kelas IV berbasis kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” terbagi dalam 3 sub tema dengan 6 pembelajaran disetiap subtemanya. Maka penelitian ini dibatasi pada buku peserta didik kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” subtema 1 “Perjuangan Para Pahlawan” pada pembelajaran 4. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ketelitian penelitian dan kemaksimalan hasil penelitian.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan pendidik di kelas. Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Dantes, 2012), penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan yang dilakukan sendiri oleh pelaksana, dalam hal ini pendidik, untuk memperbaiki pembelajaran dengan cara melakukan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari perubahan itu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu buku peserta didik kelas IV tema “Pahlawanku” subtema “Perjuangan Para Pahlawanku” pada pembelajaran 4 berbasis Kurikulum 2013 dan buku guru kelas IV tema “Pahlawanku” berbasis Kurikulum 2013. Analisis mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan artikel dari situs resmi BSNP.

Analisis terhadap IPKG dan dokumen-dokumen diatas dilakukan untuk menentukan variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian KD, indikator, tujuan, kegiatan, materi, alat dan sumber pembelajaran dalam buku peserta didik kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada

tema *Pahlawanku* subtema *Perjuangan Para Pahlawan* pada pembelajaran 4. Kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dalam kisi-kisi penilaian.

Data dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut ini,

- 1) hal pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat format analisis kesesuaian beserta deskripsi kesesuaian dengan bimbingan pakar.
- 2) Selanjutnya peneliti menghimpun dokumen-dokumen penelitian berupa: buku peserta didik kelas IV tema “Pahlawanku” subtema “Perjuangan Para Pahlawanku” pada pembelajaran 4, buku guru kelas IV tema “Pahlawanku”, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implemetasi Kurikulum 2013, dan artikel dari situs resmi BSNP.
- 3) Setelah dokumen yang dibutuhkan terkumpul peneliti mulai menganalisis kesesuaian dan ketidaksesuaian setiap KD, indikator, tujuan, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar pada pembelajaran 4 dalam buku peserta didik kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “ Pahlawanku” subtema “Perjuangan Para Pahlawan”, mengacu pada dokumen-dokumen resmi yang telah dikumpulkan sebelumnya.
- 4) Setelah analisis selesai dilakukan, kesesuaian dan ketidaksesuaian dipilah. Ketidaksesuaian dari setiap pembelajaran dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tiga tabel sesuai dengan subtema masing-masing pembelajaran.

<b>Domain</b>	<b>Pokok Perhatian</b>	<b>Deskripsi</b>
Komptensi Dasar	1. KD yang digunakan dalam pembelajaran.	1. KD adalah benar merupakan KD mata pelajaran tersebut. 2. Penomoran KD sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum 2013.
	2. Kesesuaian pemetaan KD.	1. Hierarkis berdasarkan konsep

---

		ilmu atau tingkat kesulitan materi.
		2. KD terkait berdasarkan materi ajar, tema, baik dalam satu mata pelajaran maupun antar pelajaran.
		1. Memenuhi tuntutan KD.
		2. Hierarkis berdasarkan tingkat kompetensi yang akan dicapai. Bertolak dari Taksonomi Bloom C1-C6.
		3. Mencakup kompetensi yang terukur.
		4. Menggunakan kata kerja operasional.
		Hierarkis berdasarkan tingkat kompetensi yang akan dicapai. Bertolak dari Taksonomi Bloom C1-C6.
		Indikator mencakup kompetensi dalam KD.
	1. Indikator dari setiap pembelajaran.	
	2. Urutan penggunaan indikator dari setiap KD.	
	3. Kesesuaian indikator dengan KD.	
Indikator		
	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator yang telah ditetapkan.	
		1. Tujuan mencakup komponen dalam indikator.
		2. Menggunakan kalimat yang menggambarkan indikator secara spesifik.
Tujuan Pembelajaran		
	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan yang hendak dicapai.	
		1. Kegiatan pembelajaran mewadahi semua tujuan pembelajaran.
		2. Alur kegiatan jelas.
		3. Sesuai langkah pembelajaran saintifik.
Kegiatan Pembelajaran		

---

Materi	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	1. Materi memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran, tidak melebar dan tidak menyempit. 2. Urutan penyajian materi sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
	2. Kedalaman materi tiap pertemuan	1. Porsi penyajian materi sesuai dengan tingkat kesulitan materi. 2. Penyajian materi sesuai dengan keperluan kegiatan pembelajaran, tidak tergantung pada ketersediaan materi dari sumber lain.
Alat dan Sumber Belajar	1. Jenis alat dan sumber belajar yang digunakan menunjang pembelajaran 2. Kesesuaian alat dan sumber pembelajaran dengan materi pembelajaran. 3. Kesesuaian alat dan sumber pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran.	Ada atau tidaknya alat dan sumber belajar penunjang. Alat dan sumber mendukung penyampaian materi. Alat dan sumber memperlancar kegiatan pembelajaran.

**Tabel 2.1 Kisi-Kisi Penilaian**

Berikut ini adalah format analisis kesesuaian buku peserta didik kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema *Pahlawanku*,

<b>Subtema</b>	:	
<b>Pembelajaran ke-</b>	:	
<b>No Bagian yang Dianalisis</b>		<b>Hasil Analisis</b>

	Kesesuaian	Ketidaksesuaian
1	Kompetensi dasar	
2	Indikator	
3	Tujuan pembelajaran	
4	Kegiatan pembelajaran	
5	Materi	
6	Alat dan sumber belajar	

**Tabel 2.2 Format Analisis**

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis buku peserta didik kelas IV tema *Pahlawanku* Subtema *Perjuangan Para Pahlawan* Pembelajaran ke-4,

<b>Pembelajaran ke-4</b>	<b>Ketidaksesuaian</b>	1. Sebaiknya ditambahkan KD 2.1 mata pelajaran IPS karena memiliki keterkaitan erat dengan mata pelajaran lain dalam pemetaan.
		2. Indikator mata pelajaran IPA tidak mencakup tuntutan KD.
		3. Dalam materi peserta didik hanya menyimpulkan sendiri dengan bantuan guru tanpa ada materi pendukung berisi teori.
		4. Sebaiknya digunakan alat musik sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

**Tabel 3.1 Hasil Analisis Buku Peserta didik Kelas IV Tema *Pahlawanku* Subtema *Perjuangan Para Pahlawan* Pembelajaran ke-4**

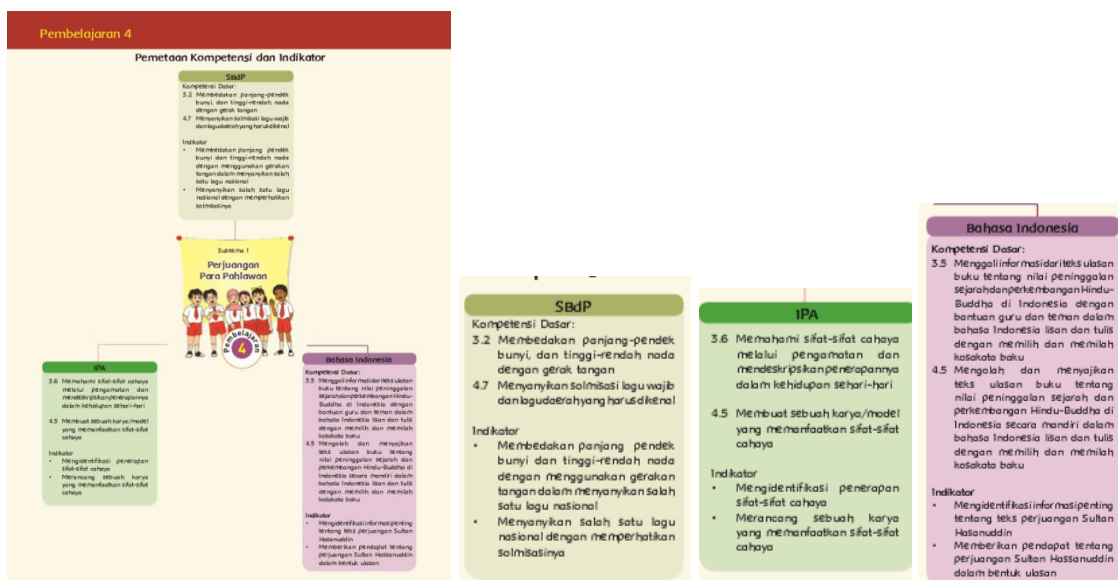
Pada Tabel 3.1 pembelajaran 4, terdapat KD mata pelajaran Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA. Pemetaan KD dilakukan berdasarkan keterkaitan materi. Hal ini didasari penjelasan dalam Panduan Umum KTSP oleh BSNP (2006). SK yang dalam Kurikulum 2013 disebut Kompetensi Inti (KI) perlu dikaji dengan memperhatikan hal-hal berikut ini, (1) urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/ atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di Standar Isi (SI); (2) keterkaitan SK dan KD mata pelajaran; dan (3) keterkaitan antara SK dan KD antar mata pelajaran. Sekalipun pembahasan artikel BSNP tersebut mengacu pada penggunaan KTSP 2006, namun pada prinsipnya



bahwa pemetaan KD harus disajikan sesuai dengan keterkaitan dan tingkat kesukaran materi antar mata pelajaran.

Pada tabel 3.1 pernyataan 1 dikatakan bahwa sebaiknya ditambahkan KD mata pelajaran IPS karena memiliki keterkaitan erat dengan mata pelajaran lain dalam pemetaan. Pernyataan ini diberikan oleh peneliti setelah mempertimbangkan bahwa materi pada pembelajaran ke-4 hampir sama dengan materi pada pembelajaran ke-1. Pada pembelajaran ke-1 terdapat KD 3.2, 4.2 dan ditambahkan KD 2.1 tentang pemahaman tentang manusia dan perubahannya dan keberlanjutan waktu serta tokoh-tokoh zaman dulu. Saran ini diberikan karena materi pembelajaran yang dirancang mengangkat seorang tokoh yang dapat dicontoh perilakunya.

Pada tabel 3.1 pernyataan 1 dikatakan bahwa indikator mata pelajaran IPA tidak mencakup tuntutan KD. Dapat dilihat pada gambar 3.1 mata pelajaran IPA pada KD 3.6 memahami sifat-sifat cahaya dan mendeskripsikan penerapannya kehidupan sehari-hari. Sedangkan yang dicapai dalam indikator, peserta didik hanya mengidentifikasi. Tingkatan mampu mendeskripsikan dan mengidentifikasi jelas berbeda. Pencapaian yang diharapkan KD lebih tinggi dari yang diwadahi oleh indikator.



**Gambar 3.1 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran ke-4**

Pada tabel 3.1 pernyataan 3 dikatakan bahwa materi hanya penyimpulan sendiri dengan bantuan guru tanpa ada materi pendukung berisi teori. Hal ini terutama ditujukan pada materi IPA mengenai sifat-sifat cahaya. Pada buku peserta

didik tidak terdapat sama sekali penjelasan tentang sifat-sifat cahaya. Dengan demikian peserta didik tidak akan dapat menemukan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari seperti yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran.

Pada tabel 3.1 pernyataan 3 dikatakan bahwa sebaiknya digunakan alat musik sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pada materi terdapat kegiatan peserta didik menyanyikan lagu maju tak gentar. Baik jika pada kegiatan ini guru menggunakan alat musik sebagai alat pembelajaran. selain untuk memotivasi peserta didik, hal ini dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Jika tidak mampu menggunakan alat musik guru dapat menggunakan kaset atau cara lain yang dapat membantu menghidupkan suasana pembelajaran.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku peserta didik kelas IV tema *Pahlawanku* subtema *Perjuangan Para Pahlawan* pada pembelajaran 4 masih ditemukan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian ini meliputi kurang sesuainya KD yang dipetakan, indikator yang belum mencakup isi KD, tujuan dan indikator yang kurang terkait, materi pembelajaran yang terlalu sempit dan kurangnya alat dan sumber belajar penunjang.

Berkenaan dengan kesimpulan di atas peneliti menyarankan perbaikan buku peserta didik kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema *Pahlawanku* subtema *Perjuangan Para Pahlawan* pada pembelajaran ke-4 sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam pembahasan. Selain itu, peneliti menyarankan kepada para guru pengguna buku untuk menganalisis terlebih dahulu isi dan kesesuaian materi sebelum menggunakan buku paket tersebut. Sebaiknya para guru menyediakan alat dan sumber pendukung untuk meningkatkan kebermaknaan kegiatan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- BSNP. 2014. "Pemaparan Wakil Menteri Pendidikan Nasional", di Jakarta, 14 Januari 2014.
- E-journal Bina Darma. "Analisi Buku Teks". [www.eprints.binadarma.ac.id](http://www.eprints.binadarma.ac.id), diunduh pada tanggal 19 April 2019, pada pukul 21.55 WIB.

- Harta, Idris. 2013. “Kesalahan Buku Matematika SMP Kurikulum 2013”. [www.kompasianaedu.com](http://www.kompasianaedu.com), diunduh pada tanggal 5 Oktober 2013, pada pukul 20.00 WIB.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 56 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran.
- Prastica, Herna Selvia. “Implementasi Kurikulum 2013 Menyelamatkan Kebijakan Vs Menyelamatkan Anak Didik”. 22 Oktober 2014. [www.kompasianaedu.com](http://www.kompasianaedu.com), diunduh pada tanggal 29 Oktober 2014, pada pukul 07.50 WIB.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.